

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) INDUSTRI PENGOLAHAN DAN
PERDAGANGAN DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI DI
KABUPATEN BANTUL DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM**

**DEVELOPMENT STRATEGY OF MICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES (SMES) OF PROCESSING INDUSTRY AND
TRADING IN BANTUL REGENCY IN FACING GLOBALIZATION
FROM THE PERSPECTIVE OF ISLAM**

Ramadhani Aulia F dan Andri Martiana, Lc. M.A

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kampus Terpadu UMY Jl. Lingkar
Selatan, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183*

Nisaaulia852@gmail.com

andri.martiana@gmail.com

Abstrak

Islam telah menganjurkan umat muslim untuk melakukan sistem ekonomi Islam seperti berbisnis. salah satu kegiatan bisnis yang sekarang tengah marak berkembang yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). sektor Industri pengolahan dan Perdagangan merupakan produk Unggulan kabupaten Bantul, karena sebagian besar masyarakat Bantul menggantungkan hidupnya disektor tersebut. Industri pengolahan di bantul memiliki potensi yang sangat besar karena memiliki berbagai macam sentra kerajinan, sebagaimana menjadi peluang bagi kabupaten bantul untuk merambah kepasar global. pemerintah sangat mendorong sektor perdagangan sebagai pemberdayaan ekonomi lokal karena berdagang menjadi urat nadi perekonomian kabupaten bantul. pertumbuhan toko modern yang semakin pesat telah mengancam keberadaan pasar tradisional. Hal ini di khawatirkan masyarakat akan bealih ke toko modern. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Startegi pengembangan UMKM Industri Pengolahan dan Perdagangan dalam menghadapi globalisasi dan bagaimana implementasinya dalam perspektif Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang terkumpul di analisis menggunakan analisis SWOT (*Strengts, Weakness, Opportunities, Threath*) kemudian dianalisis lebih lanjut terkait kesesuaian dengan nilai-nilai Islam

Penelitian ini menghasilkan beberapa Strategi Pengembangan UMKM sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan yaitu : Meningkatkan produksi dan kreativitas inovasi sesuai dengan permintaan pasar (QS.At-Taubah:105, QS.Ra'du:11), Meningkatkan Kualitas Produk (QS.Al-Mulk:2), Meningkatkan Kualitas SDM (QS.Mujaadilah:11, QS.Ar-Rahman:33) Meningkatkan lingkungan kerja yang baik (QS.Al-Baqarah:188, QS.Al-Baqarah:148) kemudian Strategi Sektor Perdagangan yaitu

: Melestarikan keberadaan Pasar Tradisional (QS.Al-Hasyr:7), Perbaiki Infrastruktur (QS.Al-Ra'du:11), Meningkatkan Kualitas SDM (QS.Al-Mujaadilah:11), Merubah mindset dengan Promosi Pasar tradisional (Al-Baqarah:198), adanya program dana bergulir (QS.Al-Imron:130, QS.Al-Baqarah:278)

Kata kunci : Strategi pengembangan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Prespektif Islam

Abstrak

Islam has suggested the Muslims to implement Islamic economic system such as in business. One of the business activities that is now developing rapidly is Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs). The manufacturing and trading sectors are the major products of Bantul Regency since most of Bantul people work in this sector. The manufacturing sector in Bantul has very high potential because it has many craft centers. It becomes the opportunity for Bantul regency to join the global market. In addition, the government highly supports the trading sector as a local economy empowerment since trading becomes the core of the economy in Bantul Regency. The more rapid modern market growth has threatened the existence of traditional markets. It is feared that the society will turn to the modern market. The aims of the research are to find out the development strategy of the SMEs in manufacturing and trading sectors and how the implementation in Islamic perspective is.

This research was a field research. The data collection techniques applied interviews, observations, and documentation. The data collected was analyzed using SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) that was further analyzed in accordance with the Islamic values.

This research results in some development strategies of the SMEs in manufacturing and trading sector that are as follow: Increasing the production and Innovation creativity based on the market demand (QS.At-Taubah:105, QS.Ra'du:11), Improving the product quality (QS.Mulk:2), Increasing the quality of human resources (QS.Al-Mujaadilah:11, QS.Ar-Rahman:33) Improving good working environment (QS.Al-Baqarah:188, QS.Al-Baqarah:148), and the strategies in trading sector such as: Preserving the existence of traditional market (QS.Al-Hasyr:7), Improving the infrastructure (QS.Ar-Ra'du 11), Increasing the quality of human resources (QS.Al-Mujaadilah:11, QS.Ar-Rahman:33), Changing mindset through traditional market promotion (QS.Al-Baqarah:198), and providing revolving fund program (QS.Al-Imran:130, QS.Al-Baqarah:278)

Keywords: Development Strategy, Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), Islamic perspective

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang *kaffah*, tidak hanya mengatur peribadahan saja tetapi menganjurkan Umat Muslim untuk membentuk sistem ekonomi Islam seperti berbisnis. Bisnis merupakan pertukaran barang dan jasa atau uang yang saling

menguntungkan dan memperoleh manfaat. Dalam Islam kegiatan bisnis tidak di batasi jumlah (kuantitas) barang dan jasa termasuk keuntungan, namun terdapat batasan dalam cara memperolehnya.¹ Bisnis yang diperbolehkan yaitu bisnis yang mendapatkan keuntungan yang berkah dan halal.² Salah satu kegiatan bisnis yang sekarang tengah marak berkembang yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Keberadaan UMKM sangat penting bagi Perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM mampu bertahan dalam krisis yang terjadi pada tahun 1997 silam dimana pada krisis tersebut usaha besar tidak mampu bertahan, tetapi UMKM mampu bertahan. sehingga apabila sektor tersebut diabaikan maka sama halnya tidak menjaga benteng pertahanan Indonesia.³ Salah satu provinsi yang memiliki potensi untuk dapat mengembangkan UMKM yaitu D.I Yogyakarta.

Peningkatan jumlah UMKM di D.I Yogyakarta ditandai dengan berkembangnya unit usaha yang bergerak di beberapa sektor seperti perdagangan, Industri pengolahan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa. pada tahun 2012 jumlah UMKM di Yogyakarta mencapai 193,291 unit usaha dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 194.492 unit usaha. Pada tahun 2014-2015 UMKM mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun lainnya, tetapi pada tahun 2016-2017 UMKM kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 218.284 pada tahun 2016 dan sebesar 237.426 pada tahun 2017.

Perkembangan UMKM ini tidak terlepas dari berbagai macam kendala seperti rendahnya produktivitas.⁴ Hal tersebut berkaitan dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia dan rendahnya kompetensi kewirausahaan. Selain itu, UMKM juga menghadapi berbagai faktor yang masih menjadi kendala dalam peningkatan daya saing dan kinerja UMKM seperti, terbatasnya terhadap akses permodalan, terbatasnya terhadap akses ke pasar, dan terbatas akses informasi mengenai sumber daya dan teknologi.⁵

¹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2003), hlm.15.

² Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 196

³ Putra, I. G. A. A. S., & Saskara, I. N. Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan menengah di kota Denpasar, *E jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udaya*. 2013. 2(10)

⁴ Susilo, Y. Strategi meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi Implementasi CAFTA dan MEA. *Jurnal Buletin Ekonomi*. Vol 8. No 2. 2012. hlm.70.

⁵ Ibid., hlm 70

Provinsi D.I Yogyakarta terdiri dari empat Kabupaten dan satu Kota madya, dimana salah satunya adalah Kabupaten Bantul. Industri pengolahan dan Perdagangan menjadi sektor unggulan daerah, karena Kabupaten bantul menjadi salah satu kabupaten kreatif dari 15 kabupaten/kota di Indonesia, serta memiliki berbagai macam Industri kerajinan.⁶ Dengan potensi yang di miliki kabupaten bantul perlu dikembangkan karena hal tersebut menjadi peluang terhadap perkembangan usaha untuk merambah kepasar global. Pada sektor tersebut mengalami perkembangan setiap tahunnya dengan rata-rata 8% dari tahun 2016-2017. Peningkatan jumlah ekspor tersebut mencapai 7%. Dengan transaksi pada tahun 2016 mencapai USD 70 juta sedangkan pada tahun 2017 meningkat menjadi USD 77 juta. Menurut Sulistyanto, 59 % eksport kabupaten bantul berasal dari industri kreatif.⁷

Pesatnya perkembangan ekspor tersebut tidak luput dari berbagai macam hambatan, seperti yang di ungkapkan Bapak Suryono bahwa pelaku UMKM tidak semuanya siap untuk merambah kepasar global hal ini disebabkan karena adanya rasa ketidakpercayaan diri pada pelaku UMKM dan menganggap produk mereka belum layak untuk di ekspor.⁸ Untuk itu Pemerintah kabupaten bantul sangat mendorong pertumbuhan sektor tersebut, dan mengharapkan peningkatan kualitas produk serta selalu mengembangkan inovasi industri kreatif agar produknya mampu bersaing di pasar bebas yang nantinya akan berdampak juga ke kesejahteraan masyarakat bantul.

Selain itu Sektor Perdagangan merupakan potensi ekonomi lokal kabupaten bantul. untuk itu pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang penataan toko modern dan pasar tradisional yaitu UU No 12 Tahun 2010 yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan toko modern dan pasar. tetapi dengan dikeluarkan kebijakan tersebut tidak menutup kemungkinan kehadiran toko modern yang tengah marak berkembang di era globalisasi saat ini. Hal ini tentu menjadi ancaman bagi pasar tradisional dan di khawatirkan masyarakat akan beralih ke toko modern. Dalam menanggapi hal tersebut, pasar tradisional harus mampu bersaing dengan pasar modern. Apabila hal ini di abaikan maka pasar tradisional akan tertindas oleh pasar modern.

⁶ <https://jogja.antaranews.com/berita/354119/industri-kreatif-di-bantul-menjadi-sektor%20unggulan> diakses pada tanggal 23 Maret 2018 18:45 WIB

⁷ <http://jogja.tribunnews.com/2018/03/23/industri-kreatif-bantul-tumbuh-8-persen> diakses pada tanggal 23 Maret 2018 WIB 18:02

⁸ Wawancara Bapak Suryono selaku Seksi pengembangan ekspor

Dalam menghadapi berbagai permasalahan Industri pengolahan dan Perdagangan ditengah tingginya persaingan usaha, perlu adanya perencanaan Strategi. Dimana Strategi merupakan suatu rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan.⁹ Dalam Islam, Strategi pengembangan bisnis harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu dari proses produksi hingga pemasaran. Mengenai hal tersebut peneliti ingin mengetahui Strategi apa yang digunakan untuk mengembangkan UMKM Sektor Industri pengolahan dan Perdagangan dalam menghadapi globalisasi dan bagaimana jika dilihat dalam tinjauan Islamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pemberdayaan masyarakat untuk menentukan strategi apa saja dalam menghadapi globalisasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan replikasi dan memberikan masukan bagi pemerintah kabupaten bantul dalam mengembangkan UMKM dan memberikan sumbangan data bagi para peneliti selanjutnya sehingga tercapainya tujuan dalam pengembangan masyarakat.

LANDASAN TEORI

Strategi

Strategi merupakan suatu rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan.¹⁰ Islam mengajarkan bahwa dalam mengembangkan Bisnis harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu dari proses produksi hingga pemasarannya. Adapun Strategi dalam mengembangkan usaha (bisnis) antara lain :¹¹

⁹ Ujang Syahrul M. Strategi Pengembangan Ekonomi dan Bisnis islam di Tengah Masyarakat Kota Kediri yang Heterogen. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"* Malang, 2017. hlm 342

¹⁰ Ujang Syahrul M. Strategi Pengembangan Ekonomi dan Bisnis islam di Tengah Masyarakat Kota Kediri yang Heterogen. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"* Malang, 2017. hlm 342

¹¹ Foziaa, M., Rehmana, A., & Farooq, A. (2016). Entrepreneurship and Leadership: An Islamic Perspective. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 24(1), 15.hlm8.

Strategi produksi dalam Islam

Produksi merupakan kegiatan dalam menghasilkan barang dan jasa atau kegiatan untuk menambah nilai guna atau manfaat suatu barang.¹² Sedangkan Dalam Islam produksi sebagai usaha manusia untuk memperbaiki kondisi fisik material dan moralitas, agar dapat mencapai tujuan hidup, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.¹³ adapun beberapa prinsip-prinsip produksi dalam Islam yaitu :¹⁴

Mengoptimalkan kemampuan akalunya

Seorang muslim harus menggunakan akalunya serta profesionalitas dalam memperoleh ilmu pengetahuan atau wawasan yang luas. Sebagai firman Allah dalam QS Ar-Rahman ayat 33 yaitu :

يَمْعَشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا
لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۝

Artinya : “Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.”

Selain itu, berkaitan dengan QS Al-Mujaadilah ayat 11 sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَادْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki ilmu pengetahuan yang luas, dalam hal tersebut Allah telah memberikan

¹²Suprayitno Eko, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang : UIN Malang Press, 2008, hlm 157

¹³Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm.230.

¹⁴Hakim lukman, *Prinsip-Prinsip ekonomi islam*, Surakarta : Erlangga, 2012, hlm.72.

jaminan derajat yang mulia di dunia dan akhirat kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan yang luas.

Harus optimis : Allah telah menyediakan keperluan hidup manusia sebagaimana pada QS. Ra'du ayat 11 sebagai berikut :

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِر مِّنْ

وَالِ

Artinya : “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa allah hanya mengubah nasib manusia jika manusia berusaha merubah keadaan pada diri mereka sendiri

Strategi Pemasaran dalam Islam

Pemasaran Islami merupakan sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan values dari unsur inisiator kepada *stakeholders*-nya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad serta prinsip-prinsip al-Qur'an dan hadist.¹⁵ Adapun empat landasan normatif dalam aksioma etika yaitu :¹⁶

Landasan Tauhid

Landasan ini dijadikan setiap muslim dalam melakukan kegiatan Ekonomi. Seorang *syariah marketer* dalam kegiatan pemasaran dilakukan berdasarkan syariat Islam. seperti yang dicontohkan nabi Muhammad terhadap setiap transaksi bisnisnya seperti jujur, adil, transparansi, Dan tidak terdapat unsur riba seperti pada QS.Al-Imran ayat 130 dan Al-Baqarah ayat 278 yaitu :

¹⁵ Bukhari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen bisnis Syariah : Menanamkan Nilai dan Praktis Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, Bandung : Alfabeta, hlm.340.

¹⁶ Mochammad Nadjib, *Investasi Syariah*, Editor Jusmalia, hlm. 7-14

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تَفْلِحُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٤﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”

Selain itu nabi Muhammad SAW juga sangat memperhatikan standar kualitas Produk sesuai dengan permintaan pasar yaitu pada QS.Al-Mulk ayat 2 :

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾

Artinya : “yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”

Landasan keadilan dan keseimbangan

Landasan keadilan berkaitan dengan kewajiban terjadinya perputaran kekayaan pada semua anggota masyarakat dan mencegah terjadinya konsentrasi ekonomi yang hanya pada segelintir orang. Islam telah melarang adanya konsep kapitalis yang hanya berfokus ke golongan tertentu saja dan merugikan pedagang kecil. Hal ini berkaitan dengan QS Al-Hasyr ayat 7 sebagai berikut :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَمَا لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا ءَاتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang

dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.”

Landasan Kehendak bebas

Makna kehendak bebas berarti manusia memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan yang salah ataupun yang benar. Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan bisnis harus dilakukan dengan cara yang adil, benar dan tidak menghalalkan segala cara. Sebagaimana disebutkan pada QS Al-Baqarah ayat 188 yaitu :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : “*dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.”*

Allah melarang umatnya memakan harta dengan jalan yang bathil tetapi Allah memberikan kebebasan kepada umat manusia untuk berlomba-lomba dalam mengembangkan bisnis nya. Seperti pada QS.Al-Baqarah ayat 148 sebagai berikut :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۖ إِنَّ اللَّهَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya : ”*dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”*

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Kualifikasi penelitian ini adalah Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri pengolahan dan Perdagangan di Kabupaten Bantul. Penulis memilih Kabupaten Bantul karena memiliki potensi unggulan daerah di sektor Industri pengolahan dan sektor Perdagangan

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan dan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber yang berbeda. Data yang terkumpul di analisis menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) kemudian dianalisis lebih lanjut terkait kesesuaian dengan nilai-nilai Islam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam mengajarkan bahwa dalam mengembangkan Bisnis harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu dari proses produksi hingga pemasaran. Dalam proses menyusun Strategi pengembangan UMKM Industri pengolahan dan Perdagangan, peneliti menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis faktor-faktor strategi perusahaan dan mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman sehingga menghasilkan beberapa Strategi serta dikaitkan dengan nilai-nilai Islam sebagai berikut :

Tabel 1.1 Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Pengolahan ditinjau dari Perspektif Islam

No	Strategi	Strategi dalam pespektif Islam
1.	Meningkatkan Produksi dan Kreatifitas inovasi sesuai dengan permintaan pasar	Produksi dalam Islam merupakan Ibadah karena Islam mendorong umatnya untuk mengaktualisasi keberadaan hidayah Allah agar dimanfaatkan oleh umat Islam. sesuai dengan QS At-Taubah ayat 105. selain itu Islam telah memberikan perluasan kepada umatnya untuk berpikir dan bertindak kreatif sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. hal ini disebut dengan inovasi produk. sesuai dengan QS. Al-Ra'd ayat 11
2.	Meningkatkan Kualitas Produk	Dalam Islam, Meningkatkan kualitas Produk itu perlu untuk memuaskan kebutuhan para pelanggan. Hal ini berkaitan dengan QS Al-Mulk ayat 2 pada Ayat tersebut menjelaskan bahwa ujian Allah adalah untuk mengetahui siapa diantara hamba-hambanya yang terbaik amalnya, lalu dibalasnya mereka pada tingkatan yang berbeda sesuai kualitas amal mereka; tidak sekedar banyaknya amal tanpa menekankan kualitasnya.
3.	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	SDM merupakan aspek penggerak dalam suatu usaha. dalam Islam Sumber daya manusia yang berkualitas adalah SDM yang memiliki perluasan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan diberbagai bidang. Dengan ilmu pengetahuan yang luas, SDM diharapkan mampu mencapai tujuan, yang sebelumnya telah direncanakan Melalui program-program seperti pelatihan, pendidikan, serta pengembangan, dalam hal tersebut Allah telah memberikan jaminan derajat yang mulia baik didunia maupun diakhirat kepada orang-orang yang selalu meningkatkan kualitas SDM nya. hal ini berkaitan dengan QS

		Al-Mujaadilah Ayat 11 dan QS Ar-Rahman ayat 33
4.	Meningkatkan Lingkungan kerja yang baik	Islam telah melarang persaingan usaha yang menghalalkan segala cara sehingga dapat mematikan pesaingnya. hal tersebut tentu bertentangan dalam Al-Quran karena islam melarang dalam melakukan kegiatan bisnis terdapat kebathilan dengan pesaingnya. Sesuai dengan QS. Al-Baqarah ayat 188. Tetapi Rosul mengajarkan persaingan yang sehat dengan berlomba-lomba dalam mengembangkan bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan QS-Al-Baqarah ayat 148

Sumber : data lapangan diolah oleh peneliti

Tabel 1.2 Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Perdagangan ditinjau dari Perspektif Islam

No	Strategi	Strategi dalam pespektif Islam
1.	Melestarikan keberadaan pasar tradisional	Islam telah membolehkan melakukan perdagangan tetapi Islam telah melarang adanya konsep kapitalis. Dimana konsep kapitalis ini hanya berfokus ke golongan tertentu saja dan merugikan pedagang kecil. Hal ini berkaitan dengan QS Al-Hasyr ayat 7 Konsep Islam ini didukung oleh pemerintah kabupaten bantu dalam mengeluarkan kebijakan mengenai penataan toko modern dan tradisional yaitu No 12 tahun 2010 yang bertujuan untuk melindungi pasar tradisional agar tetap eksis dan tidak tertindas oleh pasar modern.
2.	Perbaikan Infrastruktur	Strategi pemerintah mengenai perbaikan Infrastruktur pasar tradisional sangat penting agar masyarakat berbelanja ke pasar tradisional lebih nyaman, seperti pada QS. Ra'du ayat 11
3.	Meningkatkan kualitas SDM	SDM merupakan aspek penggerak dalam suatu usaha. dalam Islam Sumber daya manusia yang berkualitas adalah SDM yang memiliki perluasan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan diberbagai bidang. Dengan ilmu pengetahuan yang luas, SDM diharapkan mampu mencapai tujuan, yang sebelumnya telah direncanakan Melalui program-program seperti pelatihan, pendidikan, serta pengembangan, dalam hal tersebut allah telah memberikan jaminan derajat yang mulia baik didunia maupun diakhirat kepada orang-orang yang selalu meningkatkan kualitas SDM nya. hal ini berkaitan dengan QS Al-Mujaadilah Ayat 11,
4.	Merubah mindset dan promosi pasar agar tetap berbelanja kepasar tradisional	Pengadaan promosi pasar tradisional merupakan strategi yang selalu diterapkan oleh pemerintah kabupaten bantu dan pedagang pasar tradisional. Dalam Islam promosi pasar diperbolehkan. Islam tidak melarang semua yang dibutuhkan oleh masyarakat jika berkaitan dengan kemaslahatan yang tidak terdapat madharatnya. Seperti tidak boleh ada hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah . hal ini berkaitan dengan QS Al-Baqarah 198
5.	Program dana bergulir	Dengan pengadaan program pendanaan yaitu dana bergulir oleh pemerintah kabupaten bantu dengan tingkat bunga yang terbilang sedikit itu akan mengurangi beban pedagang pasar tradisional dalam membayar angsuran. Tujuan dari dana bergulir tersebut yaitu agar para pedagang pasar tradisional terhindar dari pinjaman renternir dengan bunga yang tinggi dan terdapat unsur riba. (Al-Imron ayat 130, Al-Baqarah ayat 278

Sumber : data lapangan diolah oleh peneliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang tercantum dalam bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan UMKM Industri pengolahan dan Perdagangan beserta Impelemtasinya berdasarkan nilai-nilai Islam yaitu : Meningkatkan produksi dan kreativitas inovasi sesuai dengan permintaan pasar (QS.At-Taubah:105, QS.Ra'du:11), Meningkatkan Kualitas Produk (QS.Al-Mulk:2), Meningkatkan Kualitas SDM (QS.Mujaadilah:11, QS Ar-Rahman:33), Meningkatkan lingkungan kerja yang baik (QS.Al-Baqarah:188, QS.Al-Baqarah:148).

Kemudian Strategi yang diterapkan Sektor Perdagangan yaitu: Melestarikan keberadaan Pasar Tradisional (QS.Al-Hasyr:7), Perbaiki Infrastruktur (QS.Al Ra'du:11), Meningkatkan Kualitas SDM (QS.Al-Mujaadilah:11), Merubah mindset dengan Promosi Pasar tradisional (Al-Baqarah:198), adanya program dana bergulir (QS.Al-Imron:130, QS.Al-Baqarah:278) Berdasarkan hasil analisis Implementasi dalam perspektif Islam bahwa stategi pengembangan UMKM industri pengolahan dan perdagangan yang ada dikabupaten bantul, sudah sesuai dengan apa yang telah di cantumkan dalam Al-Quran.

Saran

1. Bagi Instansi
 - a. Bagi pemerintah Kabupaten Bantul sebaiknya mengadakan pelatihan secara menyeluruh terhadap pelaku UMKM, tidak hanya beberapa kelompok saja. sehingga dapat memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM yang lainnya untuk mengembangkan usahanya.
 - b. Pemerintah Kabupaten Bantul perlu meningkatkan pendataan terkait seluruh Unit usaha sampai keposok desa. Sehingga dapat memudahkan dalam melakukan pembinaan dan program yang lainnya.
 - c. Pemerintah Kabupaten Bantul sebaiknya perlu adanya kerja sama dengan Lembaga keuangan syariah. Yang bertujuan untuk mengembangkan usaha pelaku UMKM yang berada di kabupaten Bantul

- d. Pemerintah kabupaten Bantul perlu Meningkatkan sosialisasi tentang keuangan Islam dan Manajemen bisnis Islami kepada pelaku UMKM.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dapat mengembangkan penelitian yang cakupannya lebih luas seperti sektor-sektor UMKM dan obyek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qur'an dan Terjemahan

Bukhari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen bisnis Syariah : Menanamkan Nilai dan Praktis Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, Bandung : Alfabeta.

Eko, Suprayitno. 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang : UIN Malang Press

Hakim lukman, 2012. *Prinsip-Prinsip ekonomi islam*, Surakarta : Erlangga.

Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mochammad Nadjib. 2008. *Investasi Syariah*, Editor Jusmaliani, Yogyakarta, Kreasi Wacana

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2014. *Ekonomi Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Yusanto Muhammad Ismail dan Widjajakusuma Muhammad karebet. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press

Jurnal/ skripsi

Foziaa, M., Rehmana, A., & Farooq, A. 2016. Entrepreneurship and Leadership: An Islamic Perspective. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 24(1), 15.hlm 8.

Putra, I. G. A. A. S., & Saskara, I. N. 2013. Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan menengah di kota Denpasar. *E jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udaya*. Vol. 2. No. 10

Susilo, Y. 2012. Strategi meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi Implementasi CAFTA dan MEA. *Buletin Ekonomi*. Vol 8.No 2. Hlm.70.

Ujang Syahrul M. 2017. Strategi Pengembangan Ekonomi dan Bisnis islam di Tengah Masyarakat Kota Kediri yang Heterogen. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"* Malang. hlm 342

Web

Profil bisnis Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM), kerjasama LPPI dengan bank Indonesia tahun 2015

<https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>

<https://jogja.antaranews.com/berita/354119/industri-kreatif-di-bantul-menjadi-sektor%20unggulan> diakses pada tanggal diakses pada tanggal 23 Maret 2018 18:45

WIB

<http://jogja.tribunnews.com/2018/03/23/industri-kreatif-bantul-tumbuh-8-persen> diakses pada tanggal 23 Maret 2018 WIB 18:02



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Ramadhani Aulia Feronisa
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/FAI
NIM : 20140730194
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PERDAGANGAN DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI DI KABUPATEN BANTUL DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM
Dosen Pembimbing : Andri Martiana, Lc. M.A

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 13%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-05-28
yang melaksanakan pengecekan

Ikram Al-Zein, S.Kom.I.

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Andri Martiana, Lc. M.A.)

**Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.*